

RINGKASAN

WELMINCE KESE (18380033). Struktur Komunitas Gastropoda di Pantai Baliana Desa Kuanheun Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang. WILSON L. TISERA, S.Pi, M.Si, Ph.D Sebagai Pembimbing I dan IMANUEL J. EMOLA, S.Pi.,M.Si Sebagai Pembimbing II. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana.

Gastropoda merupakan hewan invertebrata yang memiliki tubuh lunak yang menggunakan abdomen sebagai kaki. Gastropoda termasuk salah satu kelompok hewan yang memiliki jumlah terbesar dalam dunia hewan. Jumlah spesies gastropoda yang masih hidup \pm 50.000 spesies atau 60 % dari hewan laut, dan 15.000 spesies telah menjadi fosil. Aktivitas masyarakat dan pengambilan gastropoda secara terus menerus yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Kuanheun secara berlebihan juga dapat menyebabkan penurunan populasi gastropoda yang berada di Pantai Baliana sehingga secara langsung mengganggu kestabilan ekologis di sekitaran Pantai Baliana. Metode Penelitian menggunakan metode deskripsi eksploratif, yaitu menganalisa dan menyajikan data berdasarkan objek yang diperoleh di habitat tersebut sehingga dapat disimpulkan serta dipahami. Metode pengambilan sampel menggunakan metode transek kuadrat (*transect kuadrat*) dengan teknik sampling kuadran yang dimodifikasi Analisis data menghitung kelimpahan jenis dan kelimpahan relative gastropoda. Hasil penelitian Berdasarkan hasil pengamatan dan identifikasi Gastropoda di peroleh sebanyak 10 spesies dari 9 Famili spesies dengan jumlah individu terbanyak adalah *Conomurex persicus* dengan jumlah 191 individu sedangkan spesies dengan jumlah terendah adalah *vexillum plicarium* dengan jumlah 45 individu. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di lihat bahwa kelimpahan tertinggi gastropoda yaitu *Conomurex persicus* dengan nilai 3,82ind/m². Hal ini diduga karena jenis tersebut cocok dengan kondisi lingkungan pantai baliana yang di tumbuhi lamun. Sedangkan terendah yaitu *vexillum plicarium* masing-masing memiliki nilai sebesar 0,90ind/m². Hal ini di duga karena aktifitas penduduk lokal di sekitar yang memanfaatkan sebagai perhiasan. Kelimpahan relatif tertinggi yaitu pada spesies *Conomurex persicus* memiliki nilai 15%. Nilai ini di dapatkan karena pada lokasi penelitian memiliki substrat lumpur berbatu (dominasi lumur sedikit batu), patahan karang. Substrat berbatu merupakan habitat yang cocok bagi spesies ini karena spesies ini hidup menempel pada batu. Sedangkan kelimpahan relatif terendah terdapat pada spesies *terebra maculat*, *vexillum plicarium* dan *distoesio anus* dengan nilai 4%, hal ini di karenakan jenis ini tidak mampu beradaptasi pada substrat lokasi penelitian sehingga jarang di temukan. Berdasarkan hasil penelitian Gastropoda di Pantai Baliana, Desa Kuanheun, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Nilai indeks keanekaragaman yang diperoleh adalah 0.95, untuk indeks keseragaman Gastropoda nilai yang diperoleh adalah 0,95 sedangkan indeks dominansi nilai yang diperoleh adalah 0,12.

Kata kunci: struktur komunitas gastropoda, gastropoda, Pantai Baliana

SUMMARY

WELMINCE KESE, (18380033). Gastropod Community Structure on Baliana Beach, Kuanheun Village, West Kupang District, Kupang Regency. WILSON L. TISERA, S.Pi, M.Si, Ph.D as Supervisor I and IMANUEL J. EMOLA, S.P i., M.Si as Supervisor II. Aquatic Resources Management Study Program, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Artha Wacana Christian University.

Gastropods are invertebrate animals that have soft bodies that use their abdomens as legs. Gastropods are one of the groups of animals that have the largest numbers in the animal world. The number of living gastropod species is \pm 50,000 species or 60% of marine animals, and 15,000 species have become fossils. Excessive community activities and continuous harvesting of gastropods carried out by the people in Kuanheun Village can also cause a decline in the gastropod population on Baliana Beach, thereby directly disrupting the ecological stability around Baliana Beach. The research method uses an exploratory description method, namely analyzing and presenting data based on objects obtained in the habitat so that it can be concluded and understood. The sampling method used a quadratic transect method with a modified quadrant sampling technique Data analysis calculated the species abundance and relative abundance of gastropods. Research results Based on the results of observations and identification of Gastropods, 10 species from 9 families of species with the highest number of individuals were Conomurex persicus with 191 individuals, while the species with the lowest number was Vexillum plicarium with 45 individuals. Based on the results of this research, it can be seen that the highest abundance of gastropods is Conomurex persicus with a value of 3.82ind/m². This is thought to be because this species is suitable for the environmental conditions of Baliana beach which is covered in seagrass. Meanwhile, the lowest, namely Vexillum plicarium, each has a value of 0.90ind/m². This is thought to be due to the activities of local residents in the area who use them as jewelry. The highest relative abundance of the species Conomurex persicus has a value of 15%. This value was obtained because the research location has a rocky mud substrate (dominated by mud with little rock), coral fractures. Rocky substrates are a suitable habitat for this species because this species lives attached to rocks. Meanwhile, the lowest relative abundance was found in the species terebra maculat, vexillum plicarium and distoesio anus with a value of 4%, this is because this species is not able to adapt to the substrate of the research location so it is rarely found. Based on the results of research on Gastropods on Baliana Beach, Kuanheun Village, West Kupang District, Kupang Regency. The diversity index value obtained was 0.95, for the Gastropod uniformity index the value obtained was 0.95 while the dominance index value obtained was 0.12.

Key words: gastropod community structure, gastropods, Baliana Beach